

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan Asuhan keperawatan komprehensif pada Ny.D (22 tahun) dan Ny.I (19 tahun) dengan masalah keperawatan:nyeri melahirkan pada G1P0A0 Kala I Fase Laten dengan Oligohidramnion di Ruang Gurisa RSUD Cicalengka, penulis mengambil kesimpulan asuhan keperawatan sebagai berikut:

Pada tahap pengkajian intranatal, pasien 1 (Ny.D) dan pasien 2 (Ny.I), keduanya mempunyai keluhan yang sama yaitu merasakan nyeri perut/mulas seperti ingin BAB. Pada pasien 1, nyeri dirasakan menjalar sampai ke pinggang, skala nyeri 4/10, sedangkan pada pasien 2 nyeri hanya dirasakan di punggung saja skala nyeri 5/10. keduanya juga mendapatkan terapi untuk induksi persalinan. Pasien 1 mendapatkan terapi oxytocin drip 5 IU dalam RL 500 cc mulai 15 tpm, titrasi naik sedangkan pada pasien 2 mendapatkan terapi misoprostol ¼ tablet P.O. pada pasien 1 terpasang oksigen 3 lpm, untuk mencegah resiko cedera pada janin karena mendapatkan terapi induksi. Kedua pasien juga mengungkapkan kecemasannya terhadap proses persalinan.Pasien 1 menjalani prosedur SC, sedangkan pasien 2 menjalani proses persalinan secara normal.

Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien 1 dan 3 diagnosa keperawatan yang sama, yaitu: 1) Nyeri melahirkan bd dilatasi serviks; 2) Risiko cedera janin b.d

induksi persalinan; 3) Ansietas bd kurang terpapar informasi proses persalinan. Pada pasien 1 didapatkan diagnose resiko infeksi b.dketuban pecah sebelum waktunya. Diagnose post partum yang didapatkan pada pasien 1: 1) nyeri akut b.d tindakan invasive, resiko pendarahan b.d komplikasi pasca persalinan, dan resiko infeksi b.d efek tindakan infasif. Pada pasien 2, diagnose keperawatan post partum yang didapatkan adalah ketidaknyamanan pasca partum b.d trauma perineum dan resiko infeksi b.d efek tindakan invasive.

Intervensi utama yang diterapkan untuk mengatasi masalah pada pasien adalah metode deep back massage, untuk mengurangi nyeri melahirkan. terdapat perbedaan penerapan intervensi pada kedua pasien. Pada pasien pertama, dengan satu kali dilakukan teknik deep back massage, pasien sudah mulai merasakan penurunan skala nyeri yang signifikan dari sebelumnya skala 4, menjadi skala 2. Sedangkan pada pasien kedua, terapi ini harus dilakukan secara terus menerus karena nyeri yang dirasakan sering muncul. Intervensi untuk diagnose kedua dan ketiga adalah pengukuran gerakan janin, pemantauan DJJ, dan reduksi ansietas.

Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan dan kolaborasi dengan tim dokter. Intervensi dan pengobatan pada pasien 1 dan pasien 2 mendapatkan terapi yang berbeda, namun untuk terapi non farmakologi diberikan metode yang sama dengan intensitas yang berbeda. Implementasi yang dapat dilakukan oleh penulis pada pasien 1 selama 3 hari, sedangkan pada pasien 2 hanya 2 hari perawatan. Namun secara umum kondisi kesehatan kedua pasien membaik .

Evaluasi dari tindakan keperawatan yang diberikan pada kedua pasien pada umumnya berhasil. Pasien 1 diperbolehkan pulang pada hari ke-3 perawatan, sedangkan pasien 2 diperbolehkan pulang di hari ke-2 perawatan. Hambatan yang ditemukan penulis adalah penerapan asuhan keperawatan pada pasien 2, dikarenakan Ketidaknyamanan pasca partum belum teratasi setelah diberikan satu kali intervensi. Pada hari kedua perawatan pasien sudah diperbolehkan pulang, dan seharusnya dilakukan home visite namun pasien menolak sehingga intervensi keperawatan dilanjutkan ke discharge planning.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat meningkatkan layanan serta fasilitas yang menunjang pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien Kala I Fase Laten dengan Oligohidramnion dengan masalah nyeri melahirkan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya dibidang keperawatan maternitas dalam memberikan Asuhan

keperawatan komprehensif pada pasien Kala I Fase Laten dengan Oligohidramnion dengan masalah nyeri melahirkan.

3. Bagi Perawat

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perawat ruangan dalam memberikan dan menerapkan intervensi keperawatan terbaru pada pasien.